

**NAMA ANGGOTA :**

EKO NUR ADI PRASETYO	(185150200111051)
IAN SETYO AJI	(185150200111041)
IMAN HARIE NAWANTO	(185150200111052)
MAHATVA ZENGGI MAGGENTA	(185150201111041)
DHANI MUHAMMAD ZIDAN	(185150207111020)

**AI MEREBut PEKERJAAN MANUSIA**

AI (*Artificial Intelligence*) adalah sebuah kecerdasan buatan yang menyerupai kecerdasan manusia yang dimodelkan ke dalam mesin dan diprogram agar bisa berpikir seperti halnya manusia. Menurut Rich dan Knight di dalam bukunya yang terbit tahun 1991, artificial intelligence atau kecerdasan buatan adalah sebuah studi tentang bagaimana membuat komputer dapat melakukan hal-hal yang saat ini dapat dilakukan lebih baik oleh manusia. Berdasarkan pernyataan tersebut, disimpulkan bahwa artificial intelligence dibuat manusia supaya komputer dapat menggantikan tugas-tugas manusia, bahkan jika mungkin, dengan lebih baik. Dengan kemampuan AI yang hampir menyerupai manusia, banyak orang yang mengkhawatirkan AI akan dapat mengambil alih atau menggantikan pekerjaan manusia. Contohnya seperti AI pada robot pembersih lantai yang digunakan di dalam mall. AI tersebut dapat mengerjakan tugas manusia, terutama pada pekerjaan mengepel lantai.

Profesor Stephen Hawking gencar mengingatkan bahwa ketakutan akan kecerdasan buatan atau AI yang dapat menggantikan manusia secara keseluruhan. Mereka layaknya virus komputer yang dapat mengembangkan kemampuan dan mereplikasi diri. Hal ini sejalan juga dengan laporan Pricewaterhouse Coopers (PwC) bahwa 4 dari 10 pekerjaan yang ada di dunia ini sangat riskan tergantikan robot. Diprediksi, pada tahun 2030 nanti 38 persen pekerjaan di Amerika Serikat akan hilang digantikan oleh robot dan kecerdasan buatan. Hal itu juga akan terjadi di Inggris (30%), Jerman (35%) dan Jepang (21%).

Akan tetapi, penggunaan robot AI yang dikhawatirkan dapat mengambil alih pekerjaan manusia bisa disebut tidak masuk akal. Manusia seharusnya dapat menggunakan teknologi tersebut semaksimal mungkin sehingga membuat segalanya menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi manusia yang lainnya. Manusia pun tetap diperlukan untuk mengawasi dan mengajari AI tersebut. AI sendiri adalah karya dari manusia, manusia tetap perlu memberikan instruksi dengan benar kepada AI tersebut. Selain itu, AI juga belum dapat sepenuhnya menggantikan peran manusia, contohnya sebagai tenaga pengajar atau guru.

Oleh karena itu, masyarakat tidak perlu cemas akan perkembangan dari artificial intelligence karena rata rata pekerjaan yang diambil alih oleh artificial intelligence adalah pekerjaan yang sifatnya adalah pekerjaan rutin dan untuk pekerjaan yang membutuhkan kreatifitas atau pekerjaan yang dinamis akan terasa sulit apabila harus dikerjakan dengan artificial intelligence. Belum lagi dengan berkembangnya teknologi, pastinya akan memunculkan banyak lapangan pekerjaan yang baru sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dengan hilangnya pekerjaan mereka.

Setelah kami berdiskusi, kami menyikapi masalah tersebut dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Mempersiapkan diri memasuki era artificial intelligence tingkat tinggi adalah dengan belajar mengenai artificial intelligence. Jika kita ingin berada di garis depan di masa depan yang mengontrol dan berurusan langsung dengan artificial intelligence, tentunya kita harus memiliki pengetahuan dan pengenalan mendalam mengenai hal itu. Selain itu, meskipun tidak mau bekerja di bidang komputer, sebaiknya kita mengetahui dasar-dasar dalam menggunakan artificial intelligence untuk membantu pekerjaan kita. Di masa depan, tentunya hampir semua pekerjaan membutuhkan keahlian dalam menggunakan teknologi.
2. Jangan takut menggunakan teknologi. Teknologi bukan musuh kita, tetapi sebaliknya membantu kita dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan menggunakan teknologi, kita akan mengenal artificial intelligence lebih dalam yang akan membantu kita dalam langkah ketiga.
3. Bagi yang bukan spesialis di bidang artificial intelligence, percayakan saja semuanya kepada orang-orang yang ahli di bidang tersebut. Percayalah bahwa mereka sudah mempersiapkan yang terbaik dan sudah memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) jika ada masalah yang timbul. Para ilmuwan komputer, termasuk sang jenius Stephen Hawking telah mewanti-wanti akan bahaya AI, karena itu pasti ada langkah-langkah pengendalian yang dibuat.

Bangkitnya artificial intelligence adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari. dan, perlu ditekankan, bukan merupakan hal yang buruk. Artificial intelligence diciptakan untuk membantu dan memperbaiki kehidupan manusia dan bumi, sebagai tempat tinggal manusia. Hal yang dapat kita lakukan saat ini adalah mempersiapkan diri untuk memasuki masa artificial intelligence tingkat tinggi.